

ABSTRACT

Penelitian ini menginvestigasi dampak dari locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan Generasi Z di Jakarta. Dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini mempertimbangkan peran mediasi dari sikap keuangan dan efikasi diri keuangan. Dengan meningkatnya prevalensi pinjaman online dan tingkat gagal bayar di kalangan Generasi Z di Jakarta, memahami dinamika ini sangat penting. Penelitian ini menggunakan metodologi linier berganda sebagai pendekatan utama yang kemudian dikembangkan menjadi analisis mediasi paralel. Model mediasi paralel dicirikan sebagai kerangka kerja kausal di mana minimal dua variabel mediasi dihipotesiskan memediasi dampak pada variabel hasil. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei yang dilakukan melalui kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara locus of control dan perilaku manajemen keuangan, yang dimediasi oleh financial attitude dan financial self-efficacy. Hipotesis memprediksi bahwa locus of control yang lebih tinggi secara positif mempengaruhi financial attitude dan financial self-efficacy, yang mengarah pada perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Selain itu, financial attitude dan financial self-efficacy diharapkan dapat memediasi hubungan antara locus of control dan financial management behavior.

Temuan ini berkontribusi pada pemahaman perilaku pengelolaan keuangan di kalangan Generasi Z di Jakarta, memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan dan pendidik untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan demografi ini. Studi ini menggarisbawahi perlunya program edukasi keuangan yang ditargetkan untuk mengatasi faktor-faktor penentu psikologis, mendorong pengambilan keputusan dan stabilitas keuangan yang lebih baik di kalangan Generasi Z.

Kata kunci: *Perilaku Keuangan, Teori Perilaku Terencana, Perilaku Manajemen Keuangan, Lokus Kendali, Sikap Keuangan, Efikasi Diri Keuangan*